



**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN KEPERCAYAAN DIRI  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MASYARAKAT  
SAYURMATINGGI KECAMATAN SAYURMATINGGI KABUPATEN  
TAPANULI SELATAN**

---

**Sri Rumontan Amanda Simatupang, Nur'ain Harahap, Syahraini**  
**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al**  
**Washliyah**  
**(Naskah diterima: 1 Juni 2021, disetujui: 30 Juli 2021)**

**Abstract**

*This study aims to determine entrepreneurship education and self-confidence to interest in entrepreneurship in the Sayurmatangi community, Sayurmatangi District, South Tapanuli Regency. This research method uses descriptive and quantitative data. The sample of this research is 98 people. The results of this study indicate that entrepreneurship education and self-confidence affect the interest in entrepreneurship in the Sayurmatangi community, Sayurmatangi District, South Tapanuli Regency. Based on the results of the multiple regression equation obtained  $Y = 1.554 + 0.433X_1 + 0.548X_2 + e$ . The results of the partial test (*t* test) of entrepreneurial education ( $X_1$ ) have a positive and significant effect on interest in entrepreneurship. Based on these results, the value of *t* arithmetic  $> t$  table is  $(5.658 > 1.66)$  with a probability of 0.000 at a significance level of 5%. This means that the higher the self-confidence, the higher the interest in entrepreneurship in the Sayurmatangi community, Sayurmatangi District, South Tapanuli Regency. The results of the *F* test obtained that the calculated *F* value = 136,478 with *F* table = 270 at the probability level  $(0.000 < 0.05)$ . Thus *F* count  $(136,478) > F$  table  $(2,70)$ . The test results of the coefficient of determination ( $R^2$ ) show that the *R* Square value of 0.742 means that the independent variables (entrepreneurship education and self-confidence) are able to explain the dependent variable (entrepreneurial interest) of 74.2% and the remaining 25.8% is explained by other variables outside the study.*

**Keywords:** entrepreneurship education, self-confidence, interest in entrepreneurship

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan kewirausahaan dan kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Sayurmatangi Kecamatan Sayurmatangi Kabupaten Tapanuli Selatan. Metode penelitian ini menggunakan data deskriptif dan kuantitatif. Sampel penelitian ini 98 masyarakat. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Sayurmatangi Kecamatan Sayurmatangi Kabupaten Tapanuli Selatan. Berdasarkan hasil persamaan regresi berganda diperoleh  $Y = 1.554 + 0,433X_1 + 0,548X_2 + e$ . Hasil uji parsial (uji *t*) pendidikan wirausaha ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai *t* hitung  $> t$  tabel, maka  $(5.204 > 1,66)$  dengan probabilitas

0,000 pada tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ( $5.658 > 1,66$ ) dengan probabilitas 0,000 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki, maka minat berwirausaha pada masyarakat Sayurminggi Kecamatan Sayurminggi Kabupaten Tapanuli Selatan semakin tinggi. Hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} = 136.478$  dengan  $F_{tabel} = 270$  pada tingkat probabilitas ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian  $F_{hitung}(136.478) > F_{tabel}(2,70)$ . Hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa nilai R Square 0,742 artinya variabel-variabel bebas (pendidikan wirausaha dan kepercayaan diri) mampu menjelaskan variabel terikat (minat berwirausaha) sebesar 74,2% dan sisanya 25,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

**Kata kunci:** pendidikan kewirausahaan, kepercayaan diri, minat berwirausaha

## I. PENDAHULUAN

**M**enumbuhkan minat berwirausaha masyarakat akan melahirkan *entrepreneur-entrepreneur* baru yang memiliki visi yang jelas dimasa depan, kreatif serta inovatif dalam menciptakan peluang bisnis. Tumbuhnya minat berwirausaha akan mendorong masyarakat lebih giat dalam mencari dan Memanfaatkan peluang yang ada, mengembangkan diri dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Pendidikan kewirausahaan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha karena dalam pendidikan kewirausahaan menjadi dasar pemahaman tentang kemandirian dan keberanian mengambil resiko, sehingga mendorong keberhasilan dalam berwirausaha. Pemerintah dapat membangun wirausaha-wirausaha baru yang handal dan berkarakter melalui pengembangan pendidikan kewirausahaan karena pemahaman tentang keterampilan kewi-

rausahaan banyak diperoleh dari dunia pendidikan kewirausahaan. Memberdayakan masyarakat dan kelompok terdidik melalui program pendidikan kewirausahaan, diharapkan mampu berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja dan berpotensi mengurangi pengangguran di masa yang akan datang. Selain pendidikan kewirausahaan faktor lain yang berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha yaitu kepercayaan diri. Saat individu telah memiliki minat berwirausaha maka yang harus pertama kali dilakukan adalah menumbuhkan kepercayaan diri yang besar karena individu tersebut harus mampu menangkap dan memanfaatkan peluang yang ada dalam memperoleh keuntungan (Ulfa, 2019). Sehingga dengan membangun kepercayaan diri dalam diri masyarakat kemungkinan besar akan mampu meningkatkan minatnya untuk segera memulai berwirausaha. Rendahnya minat berwirausaha kini menjadi fenomena penting penyebab

terbatasnya lapangan pekerjaan hampir disetiap daerah, salah satunya di Kecamatan Sayurminggi Kabupaten Tapanuli Selatan. Masyarakat di Kelurahan Sayurminggi tergolong masyarakat dengan minat berwirausaha rendah, hal ini diketahui setelah melakukan observasi di Kelurahan Sayurminggi. Menurut hasil observasi yang dilakukan diperoleh data usaha masyarakat yang ada di Kelurahan Sayurminggi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Data Kewirausahaan di Kelurahan Sayurminggi**

| No            | Jenis Usaha          | Banyaknya Usaha |
|---------------|----------------------|-----------------|
| 1             | Kedai Nasi           | 3               |
| 2             | Konter               | 4               |
| 3             | Usaha Pembuatan Tahu | 1               |
| 4             | Kedai Sampah         | 7               |
| <b>Jumlah</b> |                      | <b>16</b>       |

Sumber: Hasil observasi, data diolah 2021.

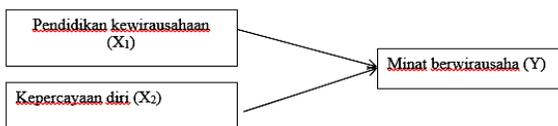
Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kewirausahaan di Kelurahan Sayurminggi sangat sedikit, dalam satu kelurahan hanya ada 4 jenis usaha diantaranya adalah usaha kedai nasi, konter, usaha pembuatan tahu dan kedai sampah (kedai penjual sayur). Dari semua jenis usaha tersebut semuanya tergolong ke dalam jenis usaha kecil. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam berwirausaha masih sangat rendah. Dunia wirausaha hanya dipandang sebelah mata oleh masyarakat di Kelurahan Sayurminggi. Para wirausahawan/pembisnis dikalangan ma-

sarakat tidak terlalu kuat dan tergantikan dengan nyamannya masyarakat menjadi pegawai negeri sipil atau pegawai swasta (karyawan) pada perusahaan pemerintah/swasta. Rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan kewirausahaan menjadi salah satu penyebab kurangnya minat masyarakat dalam berwirausaha. Hal ini diketahui berdasarkan data masyarakat di Kelurahan Sayurminggi yang menunjukkan bahwa masyarakat yang menamatkan pendidikan atau masuk ke perguruan tinggi masih sangat sedikit.

## II. KAJIAN TEORI

Berkewirausahaan merupakan hal-hal atau upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan atau usaha atau aktivitas bisnis atas dasar kemauan sendiri dan atau mendirikan usaha atau bisnis dengan kemauan dan kemampuan sendiri. Suryana (2013) menyatakan minat berwirausaha adalah pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil risiko untuk meraih kesuksesan. Pendidikan kewirausahaan sangat penting ditanamkan pada anak sejak dini sebagai bekal untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan, dapat membangun rasa percaya diri, kreatif, produktif, dan sikap mandiri yang dimulai

melalui pembiasaan dengan ide-ide wirausaha sejak dini. Yusrita (2015) menyatakan pendidikan kewirausahaan merupakan pendidikan yang bukan sekedar membentuk seseorang menjadi kewirausahaan, tetapi membekali orang tersebut dengan mental kewirausahaan yang cakupannya lebih luas dan kompleks. Ghofron dan Risnawita (2020) menyatakan kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subjek sebagai karakteristik pribadi yang didalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggungjawab, rasional, dan realistis. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan pada gambar 1. berikut:



**Gambar 1 kerangka konseptual**

Berdasarkan gambar di atas dapat dikemukakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu 1). H<sub>1</sub>: ada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Masyarakat Sayurminggi Kecamatan Sayurminggi Kabupaten Tapanuli Selatan. 2) H<sub>2</sub>: ada pengaruh percaya diri terhadap minat berwirausaha pada Masyarakat Sayurminggi Kecamatan Sayurminggi Kabupaten Tapanuli

Selatan. 3). H<sub>3</sub>: seberapa besar pengaruh pendidikan kewirausahaan dan percaya diri terhadap minat berwirausaha pada Masyarakat Sayurminggi Kecamatan Sayurminggi Kabupaten Tapanuli Selatan.

### III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada Kelurahan Sayurminggi Kecamatan Sayurminggi Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara. pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, dokumentasi dan kuesioner. Populasi dalam penelitian masyarakat Sayurminggi yaitu sebanyak 4.670 jiwa. Penarikan sampel menggunakan metode *random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Kesalahan (10%)

Sehingga:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{4.670}{1 + 4.670(0.1)^2}$$

$$n = \frac{4.670}{47.7}$$

$$n = 97,90$$

$$n = 98$$

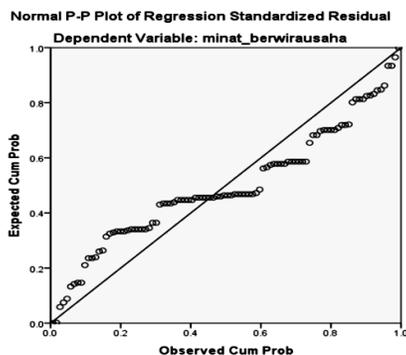
Maka menjadi sampel penelitian ini ditetapkan sebanyak 98 responden dengan melakukan wawancara dan menyebarkan angket/questioner sebagai metode pengumpulan data, maka dalam pengelolaan data peneliti menggunakan bantuan program software SPSS 24,0 windows. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat digunakan rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

#### IV. HASIL PENELITIAN

##### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas Data



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Data

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS. 24, Tahun 2021

Dari tampilan grafik normal plot, dapat disimpulkan bahwa grafik menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal karena grafik normal plot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal.

##### Uji Multikolieritas

##### Hasil Uji Multikolieritas

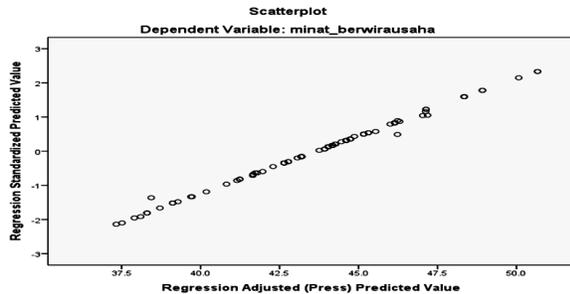
| Coefficients <sup>a</sup> |                          |                         |       |
|---------------------------|--------------------------|-------------------------|-------|
| Model                     |                          | Collinearity Statistics |       |
|                           |                          | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)               |                         |       |
|                           | pendidikan_kewirausahaan | .386                    | 2.593 |
|                           | kepercayaan_diri         | .386                    | 2.593 |

a. Dependent Variable: minat\_berwirausaha

Sumber : Data diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel di atas hasil pengujian Multikolinieritas yang dilakukan diketahui bahwa nilai *Variance inflation Factors* (VIF) variabel *independen* yaitu pendidikan kewirausahaan dan kepercayaan diri adalah  $2,593 < 10$ , dan nilai tolerance  $0,386 > 0,10$  sehingga bisa diduga bahwa antar variabel *independen* tidak terjadi multikolinieritas yang artinya tidak ada korelasi antara variabel *independen*.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 3 Scatterplot Regresi Standar Residu**

Sumber : Hasil Pengolahan Data Spss.24, Tahun 2021

Dalam gambar ini terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

**Uji Regresi Linear Berganda**

Dari hasil penyebaran kuesioner/angket dengan sampel 98 responden menyimpulkan

**Uji Hipotesis**

**Uji Parsial (Uji t)**

**Hasil Uji t (Uji Parsial)**

| Model |                          | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|       |                          | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)               | 1.554                       | 2.589      |                           | .600  | .550 |
|       | pendidikan_kewirausahaan | .433                        | .083       | .437                      | 5.204 | .000 |
|       | kepercayaan_diri         | .548                        | .097       | .475                      | 5.658 | .000 |

a. Dependent Variable: minat\_berwirausaha

Sumber : Data diolah tahun 2021

bahwa Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1.554 + 0,433X_1 + 0,548X_2 + e.$$

Nilai Konstanta sebesar 1,554 menunjukkan bahwa variabel pendidikan wirausaha dan kepercayaan diri, jika nilainya 0 maka minat berwirausaha memiliki tingkat minat wirausaha sebesar 1,554. Koefisien  $X_1$  sebesar 0,433 berarti variabel pendidikan wirausaha mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 43,3% atau berpengaruh positif yang artinya jika pendidikan berwirausaha meningkat 1 % saja maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 43,3%. Koefisien  $X_2$  sebesar 0,548 berarti variabel kepercayaan diri mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 54,8% atau berpengaruh positif yang artinya jika kepercayaan diri ditingkatkan 1 % saja maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 54,8%.

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas dapat di ketahui bahwa pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5.204 > 1,66$ ) dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Artinya pendidikan\_kewirausahaan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat\_berwirausaha ( $Y$ ) di pada masyarakat Sayurminggi Kecamatan Sayurminggi Kabupaten Tapanuli Selatan.

sedangkan kepercayaan diri ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5.658 > 1,66$ ) dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Artinya kepercayaan diri ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat\_berwirausaha ( $Y$ ) di pada masyarakat Sayurminggi Kecamatan Sayurminggi Kabupaten Tapanuli Selatan.

**Uji F**

**Hasil Uji ANOVA**

| ANOVA <sup>a</sup>  |            |                |    |             |         |                   |
|---|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model   |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
| 1   | Regression | 858.691        | 2  | 429.345     | 136.478 | .000 <sup>b</sup> |
|   | Residual   | 298.860        | 95 | 3.146       |         |                   |
|   | Total      | 1157.551       | 97 |             |         |                   |
| a. Dependent Variable: minat_berwirausaha                             |            |                |    |             |         |                   |
| b. Predictors: (Constant), kepercayaan_diri, pendidikan_kewirausahaan |            |                |    |             |         |                   |

Sumber : Data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $136,478 > 2,70$ ) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Kriteria  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikan  $< 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan wirausaha dan kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Sayurminggi Kecamatan Sayurminggi Kabupaten Tapanuli Selatan.

**Uji Koefisien Determinasi (R Square)**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)**

| Model Summary <sup>b</sup>  |                   |          |                   |                            |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model   | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1   | .861 <sup>a</sup> | .742     | .736              | 1.774                      |
| a. Predictors: (Constant), kepercayaan_diri, pendidikan_kewirausahaan |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: minat_berwirausaha                             |                   |          |                   |                            |

Sumber : Data diolah tahun 2021

Dilihat dari tabel di atas angka R Square 0,742 artinya variabel-variabel bebas (pendidikan wirausaha dan kepercayaan diri) mampu menjelaskan variabel terikat (minat berwirausaha) sebesar 74,2% dan sisanya 25,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

## **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pendidikan wirausaha dan kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif dengan sampel sebanyak 98 masyarakat yang berwirausaha pada masyarakat Sayurmatinggi Kecamatan Sayurmatinggi Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini digunakan dengan cara membagikan kuesioner kepada Masyarakat Sayurmatinggi Kecamatan Sayurmatinggi Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh pendidikan wirausaha dan kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Sayurmatinggi Kecamatan Sayurmatinggi Kabupaten Tapanuli Selatan. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan hasil penelitian ini sebagai berikut:

Berdasarkan hasil Uji-t dapat dilihat pendidikan wirausaha ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ( $5.204 > 1,66$ ) dengan probabilitas 0,000 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin tinggi pendidikan wirausaha yang dimiliki, maka minat berwirausaha pada masyarakat Sayurmatinggi Kecamatan Sayurmatinggi Kabupa-

ten Tapanuli Selatan semakin meningkat. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh astuti (2020) dengan judul pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan berwirausaha anak muda di Surabaya dengan hasil penelitian Pendidikan kewirausahaan berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap keberhasilan wirausaha. Motivasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausaha. Pendidikan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha pada anak mudaya di Surabaya.

Berdasarkan hasil Uji-t dapat dilihat Kepercayaan diri ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ( $5.658 > 1,66$ ) dengan nilai probabilitas 0,000 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki, maka minat berwirausaha pada masyarakat Sayurmatinggi Kecamatan Sayurmatinggi Kabupaten Tapanuli Selatan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Supranidan Koiron (2019) dengan judul penelitian pengaruh dana, kepercayaan diri, dan kreativitas terhadap

kinerja pengusaha wanita UMKM di Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir dengan hasil penelitian Dana berpengaruh positif terhadap Kinerja Pengusaha Wanita UMKM di Palembang. Kepercayaan diri Berpengaruh positif Terhadap Kinerja Pengusaha Wanita UMKM di Palembang. Kreativitas berpengaruh positif terhadap Kinerja Pengusaha Wanita UMKM di Palembang. Dana, Kepercayaan Diri dan Kreativitas berpengaruh positif Terhadap Kinerja Pengusaha Wanita UMKM di Palembang.

Hasil penelitian dari pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa nilai R Square 0,742 artinya variabel-variabel bebas (pendidikan wirausaha dan kepercayaan diri) mampu menjelaskan variabel terikat (minat berwirausaha) sebesar 74,2% dan sisanya 25,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendidikan wirausaha dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Masyarakat Sayurminggi Kecamatan Sayurminggi Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat Pendidikan wirausaha dan kepercaya-

an diri yang ada pada Masyarakat Sayurminggi Kecamatan Sayurminggi Kabupaten Tapanuli Selatan, maka semakin meningkat pula minat berwirausaha.

2. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh Pendidikan wirausaha dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha ditunjukkan dari hasil regresi berganda  $Y = 1.554 + 0,433X_1 + 0,548X_2 + e$
3. Hasil diperoleh dari uji parsial (uji t) pendidikan wirausaha ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka ( $5.204 > 1,66$ ) dengan probabilitas 0,000 pada tingkat signifikansi 5%.
4.  $F_{hitung} = 136.478$  dengan  $F_{tabel} = 270$  pada tingkat probability ( $0,000 < 0,05$ ). dengan demikian  $F_{hitung} (136.478) > F_{tabel} (2,70)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya pendidikan wirausaha dan kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Sayurminggi Kecamatan Sayurminggi Kabupaten Tapanuli Selatan.
5. Hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa nilai R Square 0,742

artinya variabel-variabel bebas (pendidikan wirausaha dan kepercayaan diri) mampu menjelaskan variabel terikat (minat berwirausaha) sebesar 74,2% dan sisanya 25,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Al., B. e. (2014). "Pengaruh Pendidikan Berwirausaha Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Pembentukan Jiwa Berwirausaha Mahasiswa". *Media Ekonomi dan Manajemen* , 29(2), pp. 144-151.
- Alfia, I. a. (2019). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Bisnis Indonesia* , 10(2), pp. 139-154.
- Alma, B. (2017). *Kewirausahaan (Untuk Mahasiswa Umum)*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, A. P. (2020). "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Anak Muda di Surabaya". *Jurnal Administrasi Bisnis* , pp. 1-14.
- Ghufron, M. N. (2016). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Iskandar, D. (2014). *Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media
- Listyawati, I. H. (2014). "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa". *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi* , VII(2), pp. 110-118.
- Mantik, J. C. (2020). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Pada Pengusaha Kecil di Kota Manado". *Jurnal EMBA, Vol. 8 No. 4 Oktober 2020* , Hal. 370-380, 8(4), pp. 370-380.
- Nitisusastro, M. (2012). *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta.
- Purnamawati, N. K. (2020). "The Effect of Entrepreneurship Education and Family Environment on Interests Entrepreneurship in Student of the Faculty of Economics, University of Ngurah Rai in Denpasar". *ADI Journal on Recent Innovation (AJRI)* , 1(2), PP. 158-166.
- Putri, N. L. (2017). "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha". *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* , 9(1), p.137.
- Saiman, L. (2016). *Kewirausahaan (Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus)*. Jakarta: Selemba Empat.
- Setyosari, P. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*

*Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*  
Bandung : PT Alfabeta.

Bandung : Alfabeta.

Suprani, Y. a. (2019). "Pengaruh Dana, Kepercayaan Diri, dan Kreativitas Terhadap Kinerja Pengusaha Wanita UMKM di Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir",. *Jurnal Adminika*, , 5(1), pp. 17-23.

Ulfa, F. (2019). "Pengaruh Ketahanan malangan dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri. *Jurnal Psikologi*, , 7(3), pp. 675-688.

Suyaman, D. J. (2016). *Manajemen Kewirausahaan Masyarakat Desa.*

Yustiar., U. H. (2015). *Kewirausahaan (Membangun Usaha Sukses Sejak Dini).* Bandung : Ciptapustaka Media .